

ASIA
19-11-2024

**ANALISIS PENGARUH INDIKATOR SOSIAL DAN EKONOMI
TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI OLEH:

M. HUSIN

NIM: 01021381823156

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH INDIKATOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

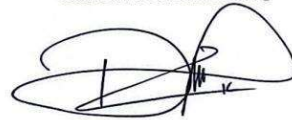
Disusun Oleh

Nama : M.HUSIN
Nim : 01021381823156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 11 Oktober 2023

Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP.198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INDIKATOR SOSIAL DAN EKONOMI
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN

Disusun oleh:

Nama : M.Husin
NIM : 01021381823156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang

Ketua



Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18-11-2024

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Husin
NIM : 01021381823156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Pengaruh Indikator Sosial dan Ekonomi terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing : Dirla Pratama Atriyatna, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 8 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
08-11-2024



M.Husin

Nim. 01021381823156

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Investment (FDI), Upah Minimum, dan Pendidikan Terhadap Pengangguran di Pulau Jawa Tahun 2016-2021”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang akan datang.

Palembang, 14 Mei 2024

M.Husin

01021381823156

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak luput dari berbagai kendala selama penyusunan skripsi ini. Kendala tersebut dapat diatasi karena doa, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan kakak-kakak saya yang selama selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral dan finansial dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si yang membantu seluruh proses administrasi dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak Darta Pratama Atiyatna S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan juga memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dr.Siti Rohima S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar selama masa kuliah maupun selama penulisan skripsi.
7. Seluruh anggota Ngibeng yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga penulisan selesai dengan sempurna
8. Kepada sensei Thomas dan sensei Iwan sebagai pelatih judo saya dan seluruh anggota Sriwijaya Judo Club
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan, khususnya Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Seluruh pihak yang berpengaruh dalam proses pembuatan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hormat Saya

M.Husin

01021381823156

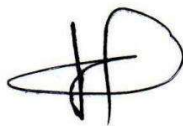
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : M.Husin
NIM : 01021381823156
Fakultas : Ekonomi
Bidang kajian / Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Indikator Sosial dan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan

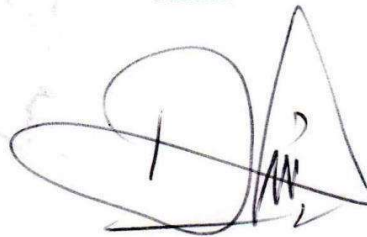
Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembaran abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Ketua



Darta Pratama Atiyatna S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INDIKATOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

M. Husin; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Indikator Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *Data Panel* yang berasal dari Badan Pusat Statistik periode tahun 2015-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis *Random Effect Modal* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan. (b) Variabel Penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan. (c) Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan (d) Variabel Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: *Indeks Pembangunan Manusia, Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Pengangguran.*

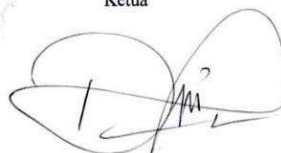
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SOCIAL AND ECONOMIC INDICATORS ON
UNEMPLOYMENT IN SOUTH SUMATRA PROVINCE**


By:

M.Husin; Dirda Pratama Atiyatna

This research analyzes the influence of social and economic indicators on unemployment in South Sumatra Province. This research uses secondary data in the form of Panel Data originating from the Central Statistics Agency for the 2015-2021 period. The analysis technique used in this research is quantitative analysis techniques. The method used is the Random Effect Modal (REM) analysis method. The research results show that (a) the Human Development Index variable has a positive and significant effect on unemployment in South Sumatra Province. (b) The population variable has a positive and insignificant effect on unemployment in South Sumatra Province. (c) The Economic Growth variable has a negative and significant effect on unemployment in South Sumatra Province (d) The Provincial Minimum Wage variable has a negative and significant effect on unemployment in South Sumatra Province.

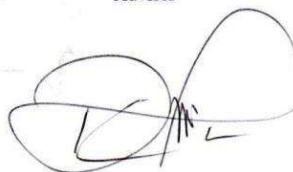
Keywords: Human Development Index, Population, Eckonomic Growth, Provincial Minimum Wage, Unemployment

Acknowledge
Head of Development Economic
Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor



Dirda Pratama Atiyatna S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : M.Husin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Mei 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jln.Setunggal lrg.sekolah 1 no 18 A

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SD Negri 63 Palembang

Tahun 2012-2015 : SMP Adabiyah Palembang

Tahun 2015-2018 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

Tahun 2018-2023 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas
Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK	ix
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Human Capital.....	13
2.1.2 Teori Malthus	14
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	14

2.1.4 Teori Efisiensi Upah	16
2.2 Definisi dan Konsep	16
2.2.1 Pengangguran.....	16
2.2.2 Indeks Pembangunan Manusia.....	17
2.2.3 Penduduk.....	18
2.2.4 Upah Minimum.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20
2.4 Kerangka Pikir.....	25
2.5 Hipotesis.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber data	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.3.1 Variabel independen.....	29
3.3.2 Variabel dependen.....	31
3.4 Metode Pengumpulan data	32
3.5 Teknik Analisis.....	32
3.5.1 Model Regresi Data Panel.....	32
3.6 Jenis Jenis Model Regresi Data Panel	33
3.6.1 Model Fixed Attack	33
3.6.2 Model Random Effect.....	34
3.7 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	34
3.7.1 Uji Chow	34
3.7.2 Uji Hausman	35
3.7.3 Uji Lagrange Multiplier	36

3.8 Uji Asumsi Klasik	37
3.8.1 Uji Normalitas	37
3.8.2 Uji Autokorelasi	38
3.8.3 Uji Heteroskedasitas	38
3.8.4 Uji Multikolinearitas	39
3.8.5 Uji t	39
3.8.6 Uji F (Simultan)	40
3.8.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Tiap Variabel	42
4.1.1 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Selatan (persen)	42
4.1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan (persen)	44
4.1.3 Perkembangan Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan (juta)	46
4.1.4 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan (persen)	48
4.1.5 Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah)	50
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Pemilihan Kesesuaian Model	52
4.2.2 Hasil Regresi <i>Random effect Model</i> (REM)	55
4.2.3 Hasil Uji Statistik $-t$	57
4.2.4 Hasil Uji F	57
4.2.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka	58
4.3.2 Pengaruh Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka ..	59
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka	60
4.3.4 Pengaruh Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka	61
4.3.5 Pengaruh IPM, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Sumatera Selatan dalam persen	2
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan	4
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan.....	6
Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2015-2021	7
Gambar 1.5 Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan	9
Gambar 2.1 Kurva Okun's law.....	15
Gambar 2.2 Upah Minimum.....	19
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Rata rata Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2015-2021).....	42
Gambar 4.2 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2015-2021).....	44
Gambar 4.3 Rata rata Perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2015-2021).....	46
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2015-2021)	49
Gambar 4.5 Rata rata Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2015-2021)	51
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.3 Hasil Uji LM	53
Tabel 4.4 Hasil Regresi Random Effect Model.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Indeks Pembangunan Manusia, Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Selatan	68
Lampiran 2. Chow Test	75
Lampiran 3. Haushman Test.....	75
Lampiran 4. Legreange Multiaple	76
Lampiran 5. Random Effect Model.....	77
Lampiran 6. Random Effect Model.....	77

BAB I

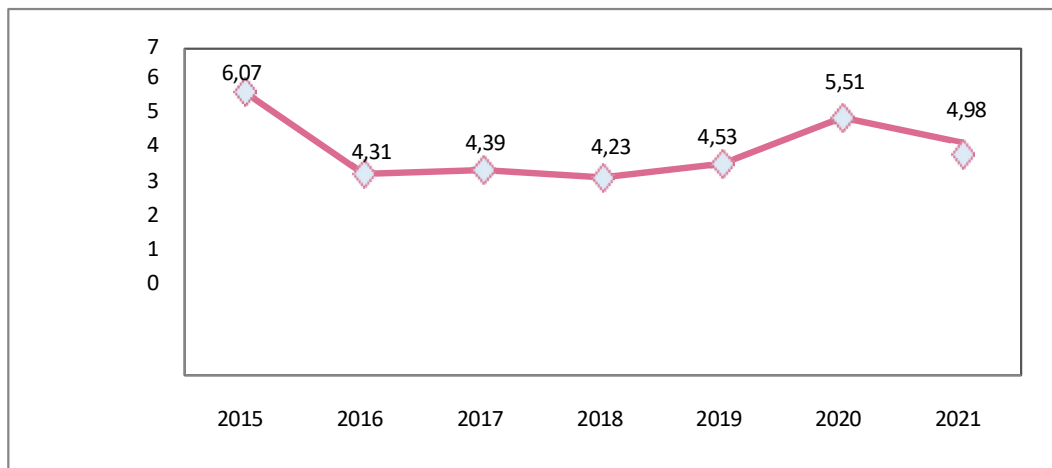
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan permasalahan yang sering terjadi terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Alghofari dalam (Mahroji & Nurkhasanah, 2019) menyatakan bahwa pengangguran terjadi akibat tingginya tingkat perubahan suatu angkatan kerja dimana tingginya angkatan kerja tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang luas serta penyerapan tenaga kerjanya persentasenya kecil hal ini disebabkan oleh rendahnya suatu tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang sudah siap untuk bekerja. Ada beberapa indikator untuk melihat kesejahteraan suatu negara atau wilayah salah satu indikator tersebut yaitu tingkat pengangguran dengan melihat tingkat pengangguran kita bisa melihat tingkat kesejahteraan suatu negara. Adapun masalah pengangguran sampai saat ini belum dapat diselesaikan dengan sempurna baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah meskipun pemerintah sudah berbagai cara membuat kebijakan untuk mengatasi masalah pengangguran.

Banyaknya jumlah pengangguran di sebuah wilayah bukan terletak pada perekonomiannya saja, melainkan pada pengangguran di bidang sosial dan pendidikan juga. Pengangguran tidak hanya di pendidikan terendah akan tetapi juga di pendidikan tinggi terutama yang baru lulusan perguruan tinggi. Adapun tingkat pengangguran di Sumatera Selatan tergolong rendah di bawah rata-rata angka pengangguran nasional. Penyebab tingkat pengangguran Sumatera Selatan

rendah di bawah rata-rata pengangguran nasional dikarenakan Sumatera Selatan banyak melakukan Job Fair dan kegiatan tersebut dimanfaatkan untuk mengurangi pengangguran di provinsi Sumatera Selatan selain itu beberapa perusahaan di Sumatera Selatan juga banyak membuka lowongan pekerjaan sehingga dan kuota lowongan pekerjaan di Sumatera Selatan sebesar 4.688. Berikut merupakan data tingkat Pengangguran Sumatera Selatan.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Sumatera Selatan dalam persen

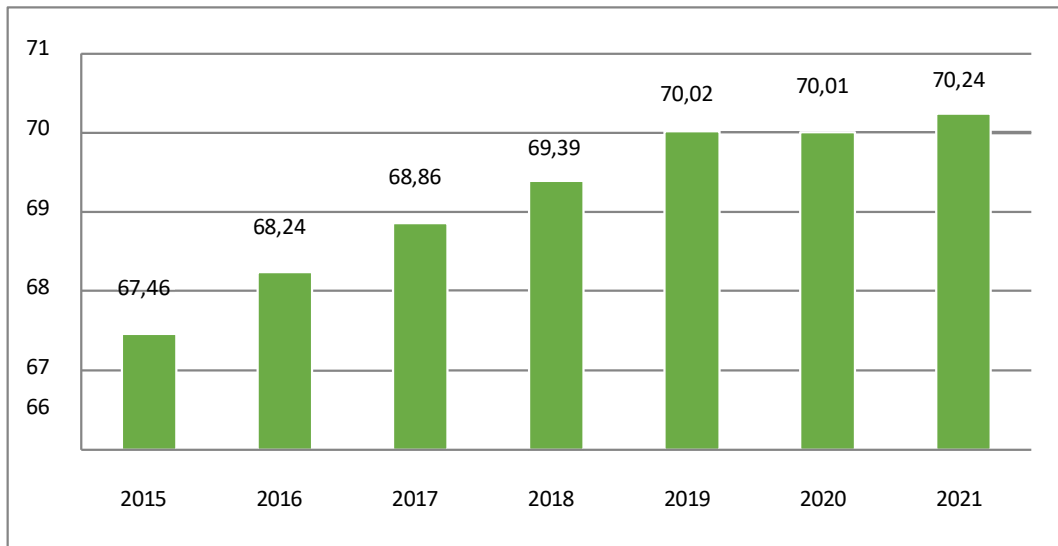
Sumber: BPS Sumatera Selatan tahun 2021 (data diolah)

Tingkat pengangguran di Sumatera Selatan dari tahun 2015 ke 2016 tingkat pengangguran mengalami penurunan dari 6,07 sampai ke 4,31, adapun tingkat pengangguran di tahun 2017 sebesar 4,39 naik 0,08 persen, kemudian di tahun 2018 tingkat pengangguran sebesar 4,23 menurun dari tahun 2017. Tahun 2019 sampai 2021 tingkat pengangguran terbuka mengalami kenaikan secara drastis. Adapun Keadaan Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan menengah dibanding dengan wilayah yang lainnya Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Selatan masih lebih rendah karena penduduk

di Sumatera Selatan di bidang kesehatannya yaitu sebuah angka harapan hidupnya masih di bawah 85 tahun (Primandari, 2020). BPS menyatakan bahwa untuk mengukur sebuah dimensi kesehatan digunakan indikator angka harapan hidup jika pengetahuan digunakan indikator sebuah drastis adapun di tahun 2020 tingkat pengangguran terbukanya meningkat dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan perusahaan melakukan PHK karyawannya yang menjadi sebab terjadinya tingkat pengangguran terbuka meningkat sebesar 5,51 persen. Penyebab terjadinya peningkatan pengangguran yaitu dengan jumlah penduduk yang bertambah akan tetapi tidak disertai dengan meningkatnya sebuah kualitas SDM tersebut untuk. Untuk mengukur kualitas SDM menggunakan indikator Indeks Pembangunan Manusia (Badan Pusat Statistik, 2020). Angka harapan sekolah dan dimensi kelayakan hidup menggunakan indikator sebuah dayabeli masyarakat terhadap kebutuhan pokok dapat dilihat dari besarnya rata-rata pengeluaran perkapita sebuah pendekatan pendapatan mewakili pencapaian pembangunan untuk memenuhi layakanya kehidupan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Napitupulu dalam penelitian Nurkhasanah (2019) menyatakan bahwa IPM membuat sebuah 3 dimensi penting di dalam sebuah pembangunan terkait di aspek pemenuhan sebuah kebutuhan hidup umur yang panjang dan hidup yang sehat, untuk memenuh suatu mendapatkan sebuah pengetahuan dan bisa memenuhi sebuah standar hidup yang layak. Semakin bagus suatu tingkat kesehatan sebuah pekerja dan pengetahuannya meningkat dan mendapatkan hidup yang layak maka akan semakin meningkat pula tingkat IPM. Berikut trend tingkat IPM di Provinsi

Sumatera Selatan dapat dilihat di Gambar 2.



Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan

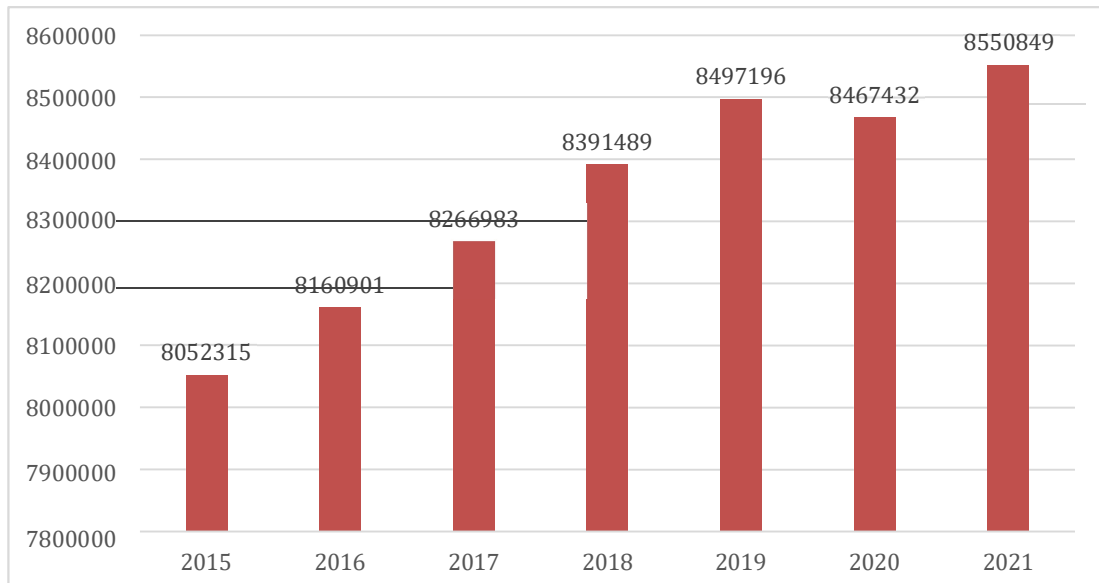
Sumber: BPS Sumatera Selatan Tahun 2021 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dikatakan bahwa indeks pembangunan manusia di Sumatera Selatan dari tahun 2015 IPM Sumatera Selatan sebesar 67,46 di tahun 2016 indeks pembangunan manusia Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 68,24 dan pada tahun 2017 IPM di Sumatera Selatan mengalami kenaikan yang tidak signifikan adapun tahun 2018 IPM Sumatera Selatan mengalami kenaikan yang signifikan. Tahun 2019, 2020 dan 2021 IPM di Sumatera Selatan mencapai angka 70 ke atas meskipun tidak mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 sampai 2021 indeks pembangunan manusia di Sumatera Selatan terus mengalami kenaikan. Selama 3 tahun terakhir indeks pembangunan manusia Sumatera Selatan mencapai angka yang tertinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahroji dan Nurkhasanah, 2019) bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat pengangguran yang artinya semakin tinggi tingkat indeks pembangunan manusia

nya maka akan semakin menurun tingkat penganggurannya dan apabila indeks pembangunan manusia nya rendah maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran tersebut. Pemerintah berperan penting dalam meningkatkan sebuah indeks pembangunan manusia dengan meningkatkan suatu produktivitas masyarakat tersebut. Maka dengan investasi pendidikan baik secara formal maupun informal mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatnya sebuah pengetahuan dan keterampilan.

Hubungan antara indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran Todaro sudah menjelaskan bahwa pembangunan manusia yaitu pembangunan untuk manusia itu sendiri. Pembangunan manusia merupakan kunci peranan untuk membentuk kemampuan suatu negara di dalam penyerapan teknologi modern untuk mengembangkan sebuah kapasitas sebuah kualitas supaya tercipta kesempatan kerja agar dapat mengurangi pengangguran. Maka dengan berkurangnya pengangguran pembangunan akan meningkat secara berlanjut. Hal tersebut menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran Indikator sosial lain selain indeks pembangunan manusia yang berpengaruh terhadap pengangguran adalah jumlah Penduduk. Adapun jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan termasuk kategori Provinsi dengan jumlah penduduk terpadat di Indonesia. Berikut jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari gambar 3.



Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan

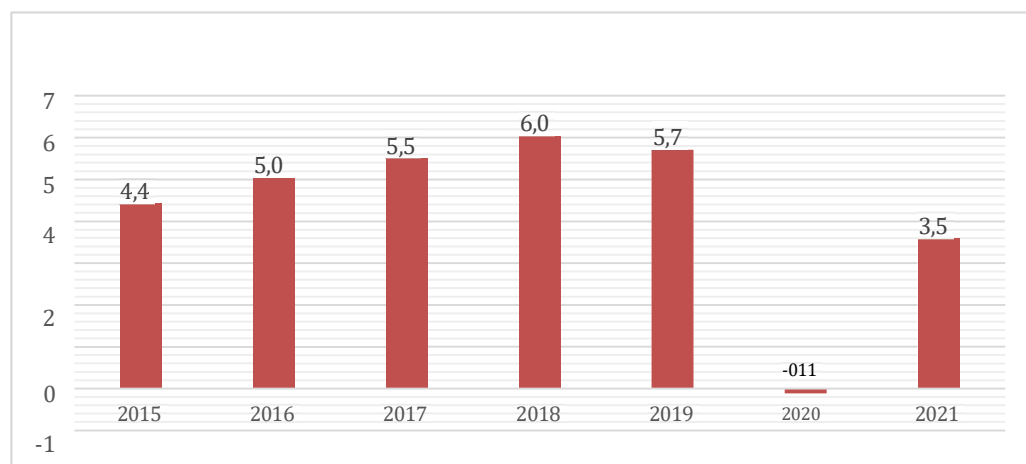
Sumber: BPS Sumatera Selatan Tahun 2021 (Data Diolah)

Jumlah penduduk di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebesar 8,05 juta penduduk. Di tahun 2016 jumlah penduduk di Sumatera Selatan mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,16 juta. Tahun 2017 sampai 2019 jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami kenaikan. Tahun 2020 jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan meskipun tidak signifikan. Meskipun terjadi penurunan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan pada tahun 2020 pada tahun 2021 jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan kembali naik yaitu sebesar 8,5 juta.

Maureen 1 (2022) menjelaskan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap tingkat pengangguran. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati dan Cahyani (2021) menjelaskan sebaliknya yaitu jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan dan bersifat positif yang diartikan bahwa dengan bertambahnya jumlah penduduk maka

tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan.

Adapun faktor ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah cerminan di suatu negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi baik dalam skala nasional dalam hal menghasilkan barang pelayanan yang diberikan ke masyarakat semakin meningkat dan masyarakat memperoleh kekayaan semakin besar. Pujoalwanto dalam penelitian Fina et al (2021) bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan sebuah kapasitas produksi di dalam perekonomian yang diwujudkan dengan meningkatnya pendapatan nasional. Adapun sebuah proses kenaikan kapasitas produksi dalam perekonomian terjadi secara bertahap dan faktor pendukung seperti jumlah modal, SDM dan teknologi. Menurut Keynes (2009) situasi makro pembangunan ekonomi adalah perekonomian yang terjadi pada permintaan agregat masyarakat inti dari masalah ini adalah terjadinya kesenjangan antara pekerja satu ke pekerja yang lain. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat di gambar 4.

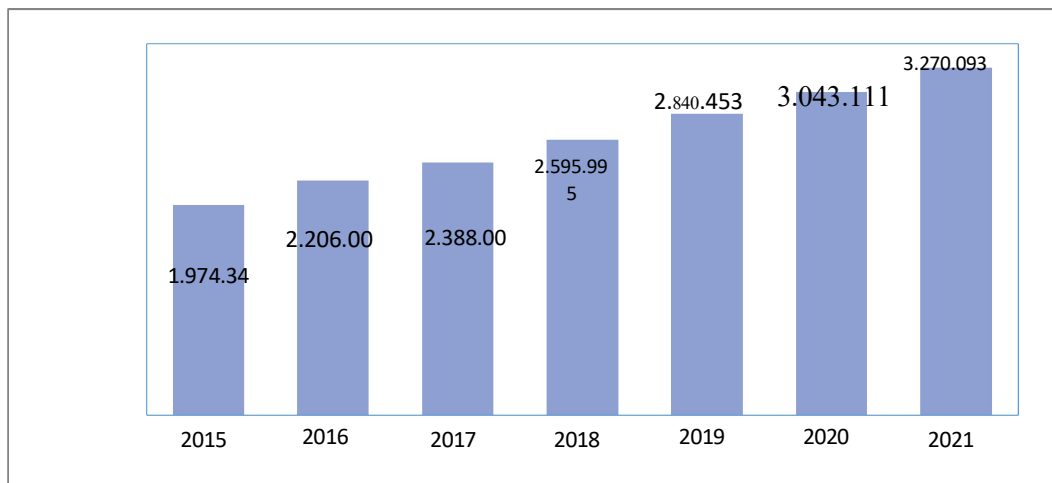


Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2015-2021

Sumber : BPS Sumatera Selatan tahun 2021 (data diolah)

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan secara stabil dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan mengalami penurunan dikarenakan terjadinya pandemic Covid 19. Tahun 2021 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami positif meskipun di bawah 5 persen dikarenakan pada tahun tersebut masih dalam fase recovery. Penelitian Prawira (2018) pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran. Penelitian lain menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengangguran (Fina et al.,2021).

Faktor yang mempengaruhi pengangguran selain pertumbuhan ekonomi adalah upah. Upah memiliki kekuatan dan suatu efisiensi upah menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Adapun ketentuan upah minimum yaitu ketentuan upah yang dikeluarkan pemerintah baik pusat maupun daerah dimana usulan atau masukan yang berasal dari komisi pengupahan dan suatu jaminan sosial yang berasal dari DKD (Dewan Ketenagakerjaan Daerah) dimana kewajiban sebuah perusahaan membayar upah kepada para pekerja yang tingkatan pekerja tersebut paling rendah tingkatan. Adapun data Upah Minimum dari tahun ke tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut dapat dilihat di gambar 5.



Gambar 1.5 Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: BPS Sumatera Selatan Tahun 2021 (data diolah)

Upah minimum provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Adapun tahun 2016 upah minimum provinsi Sumatera Selatan sebesar 2.206.000 mengalami kenaikan dimana tahun 2015 upah minimum provinsi Sumatera Selatan jumlah upah minimum provinsi nya sebesar 1.974.376. Tahun 2017 Sumatera Selatan mengalami kenaikan yang tidak signifikan hanya sebesar 182 ribu rupiah. Tahun 2018 trend peningkatan upah minimum provinsi nya lebih tinggi dari tahun 2017 kemarin yaitu mengalami peningkatan sebesar 207 ribu rupiah. Tahun 2019 tren peningkatan upahnya lebih besar dari tahun 2018 kemarin. Tahun 2020 meskipun mengalami kenaikan tingkat upah akan tetapi jumlah peningkatan upahnya lebih rendah dari tahun 2018 ke 2019 kemarin. Adapun pada tahun 2021 jumlah upah minimum provinsi di Sumatera Selatan 3.270,093 dan jumlah peningkatannya sebesar 226.982 dimana tahun 2021 mengalami jumlah kenaikan yang lebih tinggi dari tahun 2020 dimana jumlah kenaikan pada tahun 2020 sebesar 202.658 rupiah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teresa V (2022) menjelaskan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat upah minimum maka akan semakin menurun juga tingkat pengangguran jika upah minimum semakin rendah maka tingkat pengangguran akan semakin meningkat. Namun Penelitian yang dilakukan oleh (Fina et al., 2021) bahwa upah minimum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Masalah pengangguran banyak dialami di berbagai negara terutama negara berkembang. Ada beberapa faktor baik dari segi sosial maupun dari segi ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Adapun fenomena di Sumatera Selatan berdasarkan penjabaran di atas bahwa tingkat pengangguran Sumatera Selatan dikategorikan rendah dan di bawah tingkat standar nasional dan tingkat pengangguran di Sumatera Selatan semakin menurun dari tahun ke tahun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Leasiwal et al., (2020) hasil menunjukkan bahwa indikator sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zam-Zam et al., (2022) dengan hasil pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis ingin membuat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Indikator Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Sumatera Selatan ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh IPM terhadap tingkat pengangguran di provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana Pengaruh pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Bagaimana Pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.
5. Bagaimana Pengaruh IP, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Provinsi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh IPM terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh IPM, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau sumber bacaan untuk peneliti berikutnya yang berkaitan dengan judul tersebut.
2. Untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa generasi berikutnya

2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemerintah dalam penyusunan kebijakan yang terkait dengan mengatasi masalah pengangguran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau referensi terhadap pembuat kebijakan yang berkaitan dengan pengangguran

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Sumatera Selatan. (2021). *Tingkat Pengangguran Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Consuello, Y. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-Kerja di Tengah Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 93–100.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Helvira, R., & Rizki, E. P. (2020). Pengaruh Investasi, Upah Minimum dan IPM Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Barat. *JIsEB*, 1(1), 53–62.
- Johan, K., Marwoto, P. B., & Pratiwi, D. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Investasi Terhadap Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis*, 13(2), 20–32.
- Mahihody, A. Y., Engka, D. S. M., & Luntungan, A. Y. (2018). Pengaruh Upah Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengangguran Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3), 24–34.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), 51–72.
- Marliana, L. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 87–91.
- Mouren, V., Lopian, A. L. C. P., & Tumangkeng, S. Y. L. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 133–144.
- Nujum, S., Rahman, Z., & Purnama, H. (2020). Analisa Tingkat Pendidikan Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 302–311.
- Nurmawati, N., & Cahayani, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka di Kota Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 30–41.

- Pemerintah RI. (2015). *Undang-Undang No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Polla, E. F., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. L. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2009-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2), 180–190.
- Pratama, A. (2017). *Analisis Tingkat Pertumbuhan Penduduk Terhadap Harga Tanah Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Jati Agung)*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Prawira, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 162–168.
- Radila, I. D., & Priana, W. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kemiskinan terhadap Pengangguran di Provinsi Bali. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1054–1065.
- Setiajy, F. (2018). *Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah Terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah Campuran Indonesia Tahun 2014-2016*. Lampung: Skripsi Universitas Raden Intan.
- Soeharjoto, M. R. O., & Oktavia, M. R. (2021). Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(1), 94–102.
- Tumilaar, T. V, Maramis, M. T. B., & Siwu, H. F. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 61–72.